BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deksriptif ini akan mencoba untuk mencari penjelasan yang tepat dan cukup dari setiap aktivitas dalam pelaksanaan pelayanan pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya. Peneliti akan mengumpulkan fakta dan identifikasi mengenai pelaksaanaan pelayanan paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya berdasarkan faktor yang menjadi pendukung, kemudian merangkum sejumlah data-data yang masih mentah dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat diinterpretasikan oleh peneliti.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan oleh peneliti adalah teknik penentuan informan secara *purposive* dan *accidental*. Teknik penentuan informan secara *purposive* adalah teknik pengambilan contoh data dengan pertimbangan tertentu, dimana orang yang diwawancarai dianggap sebagai orang yang paling tahu tentang data yang kita butuhkan, sehingga dapat memudahkan peneliti mendapatkan informasi mengenai objek dari penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan antara lain:

a. Kepala Sub Seksi Lalu Lintas Keimigrasian Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya dijadikan informan karena mengetahui berbagai proses dalam pelayanan pembuatan paspor.
b. Kepala Seksi Forsakim dijadikan informan karena mengetahui berbagai informasi dan sarana komunikasi keimigrasian.
c. Kepala Sub Seksi Informasi dan Staf Sub Seksi Lalu Lintas Keimigrasian dijadikan informan karena berhubungan langsung dengan masyarakat dalam pelayananan pembuatan paspor.

Sedangkan Teknik penentuan informan secara *accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dimana orang tersebut secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat dijadikan sampel. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membuat paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya karena data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari informan tersebut terkait dengan pengalaman masyarakat dalam membuat paspor.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengumpulkan data-data yang valid pada penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, peneliti akan menganalisis beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti serta diktat perkuliahan, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian pelayanan paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data primer yang diperoleh melalui peninjauan lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. **Observasi**

   Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan, dengan catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

2. **Wawancara**

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti. Peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam, peneliti akan menggunakan wawancara berstruktur karena peneliti hanya mengumpulkan data yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Alat wawancara yang dignakan seperti: buku catatan, *tape recorder*, dan kamera.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu pengumpulan data dari catatan-catatan tertulis, dari hasil tulisan-tulisan pada mata kuliah yang peneliti dapatkan, atau tentang berbagai peristiwa pada waktu yang lalu dalam permasalahan-permasalahan mengenai pelayanan paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya.

3.4 Uji Keabsahan Data

Setelah data penelitian diperoleh data tersebut tidak dapat langsung digunakan. Data tersebut harus melalui pengecekan keabsahan data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan reliabel, sehingga nantinya penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa macam uji, salah satu diantaranya adalah uji kredibilitas data. Uji ini berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dengan kata lain uji kredibilitas data dilakukan untuk melihat apakah desain penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan.

Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data penelitian dapat dilakukan dengan beragam cara. Cara-cara tersebut antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensial, analisis kasus negatif, serta member check. Penelitian ini digunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. *Triangulation is qualitative crossvalidation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedure.* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran data tentang pelayanan paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya dengan menggunakan banyak teknik seperti wawancara, observasi dan lain-lain. Pengecekan tersebut dilakukan kepada narasumber yang dianggap kompeten, dalam hal pelayanan paspor di Kantor Imigrai Kelas II Tasikmalaya.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga memerlukan strategi penyelidikan yang naturalistis dan induktif dalam mendekati suatu suasana *(setting)* tanpa hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data). Teknik analisis data pada bagian reduksi data ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari informan, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai pelayanan paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya, serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. *Data Display* (Penyajian Data). Setelah data direduksi, maka peneliti akan membuat penyajian data. Penyajian data peneliti melakukan susunan informasi mengenai penerapan pelayanan paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya, kemudian peneliti melakukan penarikan sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan mengubahnya serta menyusunya kedalam bentuk uraian singkat dan bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.
3. *Conclution Verification* (Penarikan Kesimpulan). Setelah adanya penyajian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara

sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami kualitas pelayanan paspor di Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Kantor Imigrasi Kelas II Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Letnan Harun Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat 46151. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun					
		2017			2018		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan UP	■	■				
3	Seminar UP		■				
4	Studi Pendahuluan (Observasi Awal)	■	■				
5	Pengumpulan Data	■	■	■	■		
6	Pengolahan Data	■	■	■	■		
7	Analisis Data	■	■	■	■		
8	Bimbingan Skripsi	■	■	■	■		
9	Penyusunan Skripsi			■	■	■	
10	Sidang Skripsi						■